BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Husein Umar dalam Umi Narimawati (2010:29): "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu". Objek dalam penelitian ini adalah Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Efektifitas Kinerja Keuangan Pada PD. Kembar Jaya.

3.2 Metode Penelitian

Metode Penelitian menurut Sugiyono (2007:4) adalah sebagai berikut: "Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah".

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu teknik atau mencari, memperoleh, mengumpulkan, mencatat, data, baik primer maupun sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan

pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atau data yang diperoleh.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulan. Artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekan analisisnya pada data.

Pengertian dari Metode Deskriptif Menurut Sugiyono dalam Umi Narimawati (2010:29) adalah sebagai berikut:

"Metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

3.2.1 Desain

Untuk menerapkan metode ilmiah dalam praktek penelitian maka diperlukan suatu desain penelitian yang sesuai dengan kondisi, seimbang dengan dangkal dalamnya penelitian yang dikerjakan. Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Moh.Nazir dalam Narimawati Umi,2010:30). Langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati adalah :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian;
2. Mengidentifikasi permaslahan yang terjadi;

3. Menetapkan rumusan masalah;
4. Menetapkan tujuan penelitian;
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori;
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan;
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data;
8. Melakukan analisis data;
9. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat digambarkan desain dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian			
	Jenis Penelitian	Metode yang digunakan	Unit Analisis	Time Horizon
T-1	*Descriptive*	*Descriptive* dan *Survey*	PD. Kembar Jaya	*Cross Sectional*
T-2	*Descriptive*	*Descriptive* dan *Survey*	PD. Kembar Jaya	*Cross Sectional*

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel menurut Nur Indrianto dalam Umi Narimawati (2010:31) adalah sebagai berikut :

"Penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur, Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoprasionalkan *construct*. Sehingga memungkinkan bagi peneliti yang

lain untuk melakukan repika pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik".

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Dalam penelitian ini variabel penelitian terdiri dari satu variabel, variabel bebas (variabel X) dalam penenlitian ini : "Laporan Arus Kas".

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Arus Kas	Arus Kas menurut Sofyan Syafri Harahap (2004:257), yaitu : "Arus kas merupakan suatu laporan yang memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan pada suatu periode tertentu dengan mengklasifikasikan transaksi pada kegiatan operasi, pembiayaan dan investasi".	Jumlah Laporan Arus Kas: 1. *Liquidity Ratio* 2. *Solvency Ratio* 3. *Capital Expenditure and Investing Ratio* 4. *Cash Flow Return Ratio*	Rupiah	Rasio

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder. Menurut Sugiyono dalam Umi Narimawati (2010:37) sumber data sekunder adalah : "Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data". Penulis menggunakan data sekunder karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain, yaitu informasi mengenai data-data terkait dengan perusahaan.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Adapun teknik penentuan data terbagi menjadi dua bagian, yaitu populasi dan sampel.

1. **Populasi**

Menurut Umi Narimawati (2008:37) populasi adalah "Objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian".

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan arus dari tahun 2002-2012 pada PD. Kembar Jaya.

2. **Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian (Umi Narimawati,2008). Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan *stratified random sampling. Stratified random sampling* menurut Vincent Gaspersz dalam Umi Narimawati (2010:38) adalah metode penarikan sampel dengan terlebih dahulu mengelompokkan populasi

kedalam strata-strata berdasarkan kriteria tertentu kemudian memilih secara acak sederhana setiap stratum.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah laporan keuangan arus kas selama 5 tahun 2007-2011 pada perusahaan PD. Kembar Jaya.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder. Data primer didapatkan melaluui teknik-teknik sebagai berikut :

a. Observasi (Pengamatan langsung)

   Melakukan pengamatan secara langsung dilokasi untuk memperoleh data yang diperlukan. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan yang berhubungan dengan variabel penelitian. Hasil dari observasi dapat dijadikan data pendukung dalam menganalisis dan mengambil keputusan.

b. Wawancara atau Interview

   Teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Penulis mengadakan hubungan langsung dengan pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan..

Sedangkan data sekunder didapat mealui teknik-teknik sebagai berikut :

c. Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan dengan :

- Mencatat dan menyimpulkan segala kegiatan yang berlangsung dalam perusahaan tersebut berdasarkan hasil tinjauan.
- Mencatat segala informasi yang diberitahukan oleh pemilik perusahaan.
- Menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan mulai dari literatur dan buku-buku yang ada.

3.2.5 Rancangan Analisis

Rancangan Analisis menurut Umi Narimawati (2010:41) adalah "Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain".

Setelah data yang dikumpulkan telah lengkap, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan analisis data. Dalam menganalisis data ini, metode yang digunakan penulis dalam menyusun penelitian adalah analisis deskriptif, yaitu metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian sebagai suatu upaya untuk mencegah masalah atau menjawab permasalahan yang dihadapi dalam

situasi tertentu sehingga menjadi informasi baru yang dapat digunakan untuk menganalisis mengenai masalah yang sedang diteliti.

Berikut ini merupakan langkah-langkah dalam menganalisis data, yaitu:

1. Langkah pertama yaitu, merumuskan masalah dan menyusun data secara sistematis.

   Penelitian ini bermanfaat bagi PD.Kembar Jaya yang didasarkan atas permasalahan penurunan arus kas yang dihadapi oleh PD.Kembar Jaya. Dalam hal itu penulis merumuskan masalah yaitu, bagaimana cara mengetahui perkembangan arus kas pada PD.Kembar Jaya.
2. Mengorganisasikan data ke dalam beberapa kategori yaitu dengan cara mengumpulkan data primer dan data sekunder. Dari penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan pengumpulan data primer dan data sekunder.
3. Mengumpulkan data dan informasi dengan cara penulis mendatangi langsung objek penelitian dan mewawancara secara langsung salah satu pegawai atau pihak yang berwenang di PD. Kembar Jaya.
4. Menganalisis Perkembangan arus kas dengan menggunakan *Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Capital Expenditure and Investing Ratio* dan *Cash Flow Return Ratio* pada PD.Kembar Jaya.
5. Menarik kesimpulan Perkembangan Arus Kas dengan menggunakan *Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Capital Expenditure and Investing Ratio* dan *Cash Flow Return Ratio* pada PD.Kembar Jaya.